

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era menjelang pasar bebas ini setiap perusahaan harus siap bersaing untuk menghadapi persaingan yang ketat. Karena pada era tersebut persaingan tidak hanya terjadi pada penjualan produk saja akan tetapi meliputi semua aspek. Untuk menghadapi persaingan tersebut perusahaan dapat mengadakan efisiensi di segala bidang termasuk dalam bidang persediaan dengan meminimumkan ongkos total persediaannya.

Persediaan merupakan suatu sumber daya yang menganggur (*idle resources*) yang menunggu proses lebih lanjut. Pengendalian persediaan sering kali menjadi masalah utama dalam perusahaan di mana akan mengganggu proses produksi selanjutnya. Ada tiga macam sistem persediaan dalam sistem manufaktur yaitu bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi. Bahan baku dapat berupa bahan baku utama, bahan pembantu, dan kemasan.

Suatu asumsi penting dalam model-model persediaan yang sering dipergunakan adalah bahwa *opportunity cost* yaitu modal yang tertanam dalam bentuk barang dibayar pada *supplier* segera setelah barang yang dipesan tiba pada pemesan (pembayaran secara tunai). Dengan demikian modal yang tertanam tersebut langsung dibebankan dalam ongkos total.

Pada dunia nyata asumsi seperti ini tidak selalu terjadi, memang pada beberapa perusahaan kadang-kadang stock langsung dibayar begitu barang tersebut sampai ke gudang perusahaan. Tetapi biasanya ada jangka waktu pembayaran (*credit period*) yaitu jangka waktu mulai dari penerimaan sampai dengan pelunasan faktur barang oleh pelanggan.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pokok permasalahan yang diteliti adalah :

Bagaimana meminimasi biaya sistem persediaan yang multi item dengan memanfaatkan fasilitas periode kredit.

### **1.3 Ruang Lingkup Masalah**

Mengingat kompleksnya permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut

1. Persediaan yang menjadi bahan penelitian adalah kemasan cup 220 mL dan botol 1500 mL. Kemasan yang dimaksud adalah gelas dan botol plastik, tidak termasuk seal, layer, dan packing.
2. Data yang digunakan adalah data pemakaian kemasan dari periode Mei 1999 sampai dengan Oktober 2000.
3. Metode yang digunakan adalah model persediaan probabilistik metode P.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan kebijakan sistem persediaan dengan memanfaatkan periode kredit
2. Meminimumkan biaya persediaan yang dikeluarkan dengan memanfaatkan periode kredit

#### **1.5 Sistematika Laporan**

Agar lebih memudahkan pemahaman Tugas Akhir ini, maka berikut ini disajikan sistematika laporan yang akan dibahas sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, dan sistematika laporan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tinjauan pustaka tentang pengantar teori yang digunakan di dalam metodologi pemecahan masalah, sehingga dapat mempermudah dalam menganalisa pembahasan.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas langkah-langkah pemecahan masalah yang diterapkandalam penelitian.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini memuat data umum perusahaan dan data-data yang digunakan dalam penelitian serta hasil-hasil pengolahan data.

#### **BAB V ANALISA HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas analisa terhadap pemecahan masalah yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian dan tindak lanjut penelitian.